

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

UMKM diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Dalam UU tersebut, yang dimaksud usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha Mikro. Sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Kemudian usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (Badan Pusat Statistik, 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Namun dengan perannya yang sangat penting, banyak UMKM yang masih melakukan

pencatatan keuangan secara manual, atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengukur kinerja keuangan usaha, merencanakan keuangan jangka panjang, dan memperoleh akses pendanaan dari lembaga keuangan. Menurut riset oleh Badan Pusat Statistik sekitar 70% pelaku UMKM belum memiliki sistem pembukuan yang memadai (Badan Pusat Statistik, 2021).

Salah satu fenomena yang dihadapi UMKM adalah belum tersusunnya laporan keuangan secara sistematis dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan keuangan yang ideal seharusnya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2016). Standar ini dirancang untuk mempermudah pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dapat diandalkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Seperti halnya dalam penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa belum semua perusahaan telah memanfaatkan teknologi dengan maksimal, khususnya dalam hal proses pencatatan akuntansi (Azaria Syifaunnisa, 2022).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, berbagai aplikasi akuntansi berbasis digital mulai banyak dikembangkan untuk membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara lebih efisien dan akurat. Salah satu aplikasi yang banyak dimanfaatkan oleh pelaku UMKM di Indonesia adalah *Accurate Accounting Software*. Aplikasi ini mampu menyajikan laporan keuangan secara otomatis, *real-time*, serta sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi

yang berlaku, sehingga sangat membantu dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis yang strategis.

*Accurate 5 Standard* merupakan perangkat lunak akuntansi berbasis desktop yang dilengkapi berbagai fitur penting, seperti pencatatan jurnal, pembukuan otomatis, pengelolaan persediaan, manajemen penjualan dan pembelian, hingga penyusunan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas, yang sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). *Accurate* tidak memerlukan biaya perbaikan rutin, pengguna tidak perlu melakukan posting dan transaksi dapat dicatat secara real time, menggunakannya menghemat uang. *Accurate* juga tersedia dalam dua bahasa yakni Indonesia dan Inggris. Kemudahan lainnya adalah, laporan dapat dilihat secara langsung dengan aplikasi microsoft excel, faktur yang dapat di customize oleh user, serta kemudahan dalam urusan perpajakan, karena telah disesuaikan dengan aturan yang ada di Indonesia (Kartika, 2025).

Penelitian ini akan mengambil studi kasus pada UMKM *Arya Collection Store*. *Arya Collection Store* merupakan sebuah UMKM yang bergerak dibidang konveksi dan bordir. Usaha ini menjual pakaian dan atribut, khususnya untuk instansi seperti Dinas Perhubungan, serta menerima pesanan dari berbagai komunitas dan individu. Dalam menjalankan operasionalnya, *Arya Collection Store* menggunakan sistem produksi borongan untuk jahitan, sedangkan bordir diproduksi secara mandiri dengan mesin bordir komputer yang dimiliki oleh pemilik usaha.

Dengan volume transaksi yang tinggi dan jenis pesanan yang beragam, pemilik usaha menghadapi tantangan dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan yang terstruktur.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada *Arya Collection Store* penyusunan laporan keuangan masih secara manual hanya mencatat transaksi keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran kas saja melalui *Microsoft Excel*, Hal ini dapat menghambat profesionalitas dan pertumbuhan usaha. Pemilik usaha juga akan mengalami kesulitan memahami kinerja keuangan dan mengambil keputusan yang strategis untuk usahanya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “PENERAPAN APLIKASI *ACCURATE* DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM *ARYA COLLECTION STORE*”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalahnya yaitu bagaimana penerapan aplikasi *accurate* dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM *Arya Collection Store*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan aplikasi *accurate* dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM *Arya Collection Store*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil melalui penelitian ini yaitu:

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dalam bidang akuntansi, khususnya dalam hal penerapan teknologi informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian ini juga dapat menambah referensi ilmiah terkait penggunaan perangkat lunak akuntansi *Accurate 5 Standard* dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi berbasis aplikasi yang relevan dengan kebutuhan bisnis di era digital.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi terhadap perumusan masalah yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *accurate* pada UMKM. Secara praktisnya juga memiliki manfaat bagi peneliti, bagi Arya *Collection Store*, dan bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal, sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai penerapan aplikasi akuntansi dalam dunia usaha, khususnya di sektor UMKM. Peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis dan memahami proses penyusunan laporan keuangan menggunakan *software Accurate*, sehingga dapat

mengembangkan kompetensi praktis yang selaras dengan tuntutan dunia kerja saat ini.

## 2. Bagi Arya *Collection Store*

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi Arya *Collection Store* dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usahanya. Dengan menerapkan aplikasi *Accurate 5 Standard*, pemilik UMKM dapat menyusun laporan keuangan secara lebih rapi, cepat, dan sesuai standar akuntansi, sehingga mempermudah dalam mengontrol arus kas, menilai kinerja usaha, serta pengambilan keputusan usaha.

## 3. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum, terutama dalam mata kuliah yang berkaitan. Kampus juga dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi tambahan bagi mahasiswanya yang akan melakukan penelitian dengan judul yang berkaitan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada penerapan aplikasi *Accurate 5 Standard* dalam proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM Arya *Collection Store*. Ruang lingkup pembahasan dibatasi hanya pada aktivitas pencatatan transaksi keuangan yang terjadi selama periode Januari hingga Maret tahun 2025. Jenis laporan keuangan yang disusun mencakup laporan laba/rugi, neraca, dan laporan arus kas, yang disesuaikan dengan prinsip

penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

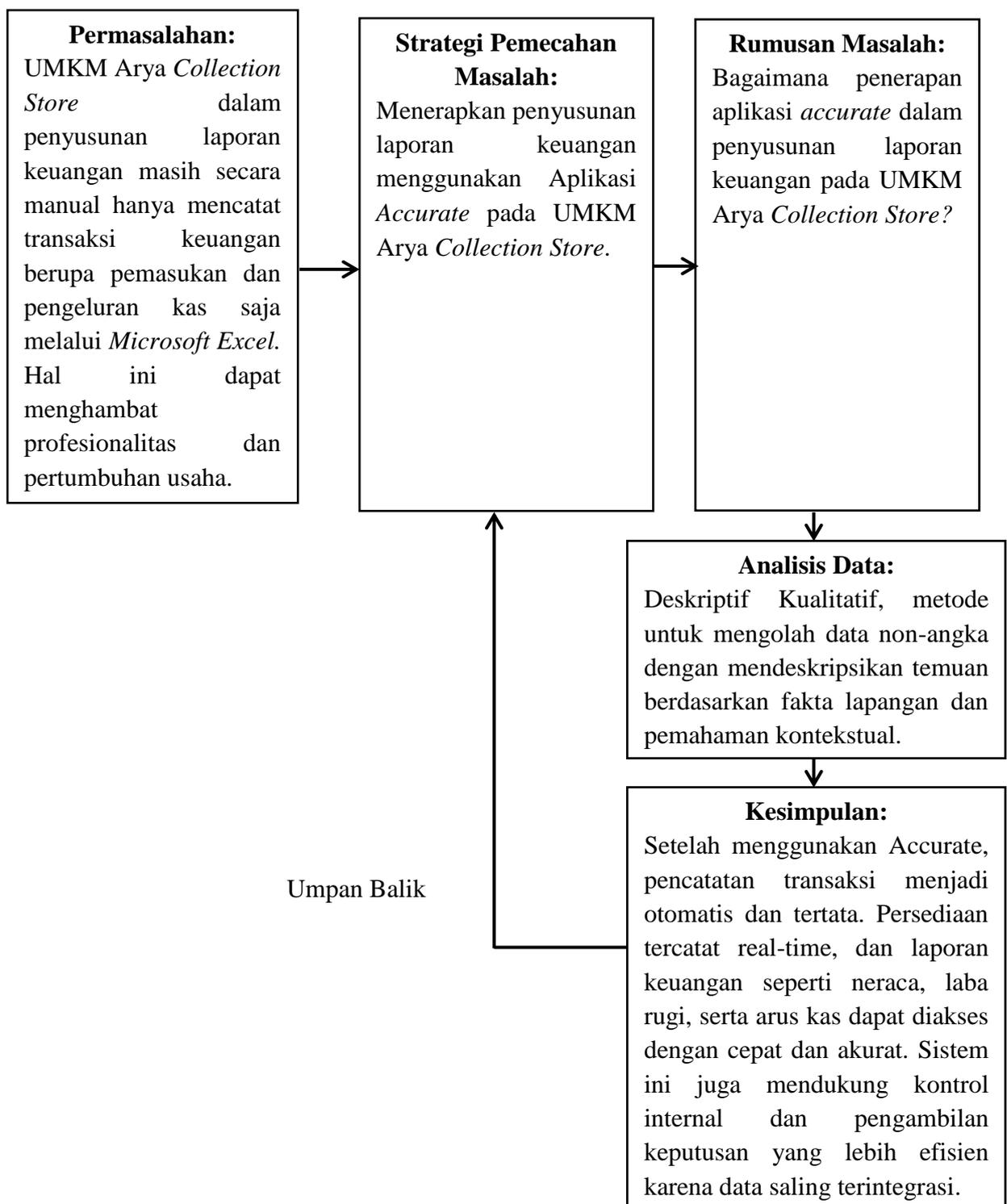
## **1.6 Kerangka Berpikir**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, namun banyak pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan secara profesional. Salah satu tantangan utamanya adalah pencatatan keuangan yang masih manual dan terbatas, sehingga belum menghasilkan laporan yang lengkap dan informatif.

Arya Collection Store, UMKM di bidang konveksi dan bordir, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas menggunakan Microsoft Excel, tanpa menyusun laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, arus kas, serta tidak mencatat persediaan, piutang, dan aset. Hal ini menyebabkan kondisi keuangan usaha tidak tergambarkan secara menyeluruh. Untuk menganalisis permasalahan tersebut secara mendalam, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Selain itu, diperlukan pemanfaatan teknologi berupa aplikasi akuntansi guna mempermudah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara efisien dan akurat.

Accurate 5 Standard hadir sebagai solusi pencatatan dan pelaporan keuangan secara sistematis dan terkomputerisasi. Aplikasi ini memiliki fitur lengkap yang dapat mencatat transaksi, mengelola akun, dan menyajikan laporan keuangan secara otomatis dan tepat waktu. Dengan penerapan Accurate, diharapkan Arya Collection Store mampu meningkatkan efisiensi pencatatan dan menghasilkan laporan keuangan

yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan usaha berbasis data. Berdasarkan penjelasan tersebut, kerangka berpikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir dibuat sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memberikan pemahaman yang lengkap kepada pembaca. Sistematika penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir, halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi, halaman persembahan, halaman motto, prakata, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, daftar lampiran. Bagian awal tidak hanya berfungsi secara formal, tetapi juga bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam menavigasi isi dokumen secara sistematis.

### 2. Bagian Isi Tugas Akhir

#### BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah, juga berisi tinjauan literatur yang mendukung, dan akan digunakan sebagai tinjauan saan menyusun tugas akhir.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data yang digunakan, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis, data dan luaran penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, hasil dan analisis pembahasan yang disajikan secara singkat dan jelas, dan dapat dibantu dengan tabel, gambar, grafik atau foto yang diberi komentar.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisis tentang kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir, disusun secara sistematis sesuai dengan gaya penulisan yang berlaku.

### 3. Bagian Akhir Tugas Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi dokumen pendukung, seperti instrumen penelitian, hasil pengolahan data, dokumentasi, dan bukti transaksi, yang memperkuat keabsahan penelitian.